



► SENSUS PERTANIAN

Urban Farming Jadi Fokus Pendataan

JOGJA—Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Jogja menggelar rapat koordinasi Sensus Pertanian 2023 bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan asosiasi guna menyisir target-target sensus, sehingga tidak ada yang terlewat. Petani milenial dan *urban farming* atau budi daya pertanian di wilayah perkotaan menjadi fokus pendataan.

Kepala BPS Kota Jogja Mainil Asni mengatakan Sensus Pertanian 2023 di Kota Jogja masih akan berlangsung sampai akhir bulan ini. Pelaksanaannya sudah sekitar 50%. Berbeda dengan kabupaten lain, metode di Kota Jogja menggunakan *snowball*.

Dalam melakukan sensus, petugas terlebih dahulu meminta informasi kepada RT setempat dan juga pengurus lainnya. Berbeda dengan kabupaten lain yang sensusnya dilakukan secara *door to door*.

"Kota ini kan *snowball* jadi memang kami harus mencari sumber informasi sebanyak-banyaknya. Hari ini kami rapat koordinasi. Selain RT mungkin ada informasi lain yang perlu dilengkapi. Mungkin teman penyuluh pertanian dan kelompok tani [ada informasi] lain," paparnya dalam rapat koordinasi bertajuk *Urban Farming Solusi Ketahanan Pangan Rumah Tangga Perkotaan* tersebut.

Informasi yang diperoleh dari rapat koordinasi ini, akan digunakan untuk melanjutkan sensus. Meski sudah ke lapangan, namun data lebih lengkap lagi masih dibutuhkan.

"Sudah berjalan sensusnya, tapi kami menyisir lagi. Seoptimal mungkin. Kota hanya satu bulan [sensusnya] akhir Juni selesai. Untuk hasil tetap sama dengan kabupaten lain di akhir tahun," jelasnya.

Menurutnya meski di daerah perkotaan, namun masih ada pertanian berskala kecil. Informasi tentang petani skala kecil ini terus digali. Misalnya ada orang yang budi daya tanaman hias untuk dijual. "Barangkali sumber informasinya yang perlu diperbanyak. Kalau yang dari RT kami sudah mulai jalan. Mudah-mudahan banyak informasi yang diperoleh dari peserta yang hadir ini," ucapnya.

Lebih lanjut dia mengatakan, salah satu perbincangan hangat di sektor pertanian adalah petani milenial. Ini juga yang menjadi pembeda Sensus Pertanian 2023 dengan sensus pertanian sebelumnya.

"Perbedaan sensus pertanian ini dengan sensus pertanian sebelum-sebelumnya, kami akan sasar petani milenial dan *urban farming*. Khususnya di kota sasaran utama kami *urban farming*." (Anisatul Umah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPS	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005